M E M O R A N D U M

###### NO. /MEMO–DRK/IX/2013

Kepada Yth. : Bapak Direktur UKMK

Dari : Direktorat Manajemen Risiko, Kepatuhan & Peng. SDM

Perihal : Opini Risiko ***a.n. PT. Agung Lisna Sakti***

Tanggal : 19 September 2013

Sehubungan dengan adanya permohonan opini risiko atas pengajuan fasilitas kredit investasi dari Divisi Bisnis Area VII Jakarta, maka dapat kami sampaikan opini risiko sebagai berikut :

# DATA PERUSAHAAN/DEBITUR DIBA VII

Nama : PT. Agung Lisna Sakti

Bidang Usaha : Jasa Transportasi Laut – BBM

Pihak Manajemen : Saidah (Komisaris)

Salim Hermawan (Direktur Utama)

Edwin Bakti (Wakil Direktur Utama)

H. Abdul Wahid (Direktur I)

Agung Budi (Direktur II)

# PERMOHONAN YANG DIAJUKAN

Plafond : Rp. 13.000.000.000,-

*Setting* : KI – *Installment*

Jangka Waktu : 72 bulan (*grace period* 12 bulan)

Suku Bunga : 12,5%

Kegunaan : Investasi Pembelian Kapal SPOB 600KL

Agunan yang diberikan berupa kapal yang dibiayai.

# OPINI

Data yang disampaikan kepada kami adalah :

1. Proposal Kredit
2. Analisa Proyeksi Arus Kas
3. Laporan Keuangan Periode 2011 – 2012 (*audited,* berdasarkan informasi dalam proposal).

Data diterima tanggal: 17 September 2013

1. **Pengisian ICRR**

*Benchmark* sektor : Jasa – Transportasi – Laut – EMKL

Berdasarkan perhitungan rasio keuangan dan data lain dalam ICRR, maka posisi *rating* calon debitur dan tingkat risikonya adalah :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** |  | **Rating** | **Tingkat Risiko** |
| 1 | Kapasitas Keuangan | **BB+** | **Sedang** |
| 2 | Borrower Grade | **BBB** | **Rendah ke Sedang** |
| 3 | Facility Grade | **AA-** | **Rendah** |

* 1. Pengisian ICRR : Lengkap
  2. Periode Data : 2011 – 2012
  3. Mitigasi Risiko :
     1. Dipastikan dan dilakukan evaluasi atas kelayakan dari debitur maupun *key person* secara mendalam dan komprehensif.

2. Aspek…/2

-2-

1. **Aspek Keuangan**
   1. Rasio Keuangan dalam ICRR

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Rasio** | **Posisi 2012** | **Rata-rata** | **Trend** | **Kisaran Benchmark** | **Perbandingan Thd Benchmark** |
| 1 | Perputaran Piutang (hari) | 44 | 51 | Menguat | 30 – 56 | Dalam kisaran |
| 2 | Perputaran Persediaan (hari) | 26 | 32 | Menguat | 6 – 12 | *Kurang dari kisaran* |
| 3 | Current Ratio | 1.53 | 1.63 | *Melemah* | 2.14 – 0.84 | Dalam kisaran |
| 4 | Quick Ratio | 1.24 | 1.22 | Stabil | 1.99 – 0.73 | Dalam kisaran |
| 5 | Debt to Equity | 1.14 | 1.76 | Menguat | 0.23 – 0.32 | *Kurang dari kisaran* |
| 6 | Debt to Asset | 0.38 | 0.41 | Menguat | 0.19 – 0.24 | *Kurang dari kisaran* |
| 7 | ROE (%) | 60.24 | 71.09 | *Melemah* | 23.00 – 15.00 | Lebih dari kisaran |
| 8 | **Net Profit Margin (%)** | 15.38 | 13.97 | Menguat | 20.00 – 10.00 | Dalam kisaran |
| 9 | COPAT / Total Debt (%) | 71.27 | - | - | 41.02 – 23.00 | Lebih dari kisaran |

* 1. Poin Risiko :
     1. Sebagian dari rasio **likuiditas** dan **profitabilitas** calondebitur menunjukkan trend yang melemah.
     2. Rasio **solvabilitas** dan sebagian dari **aktivitas** calon debitur juga masih berada kurang dari kisaran *benchmark* untuk sektor usaha sejenis.
  2. Mitigasi Risiko :
     1. Agar dipastikan **kebenaran data** yang telah di-*input* dalam ICRR oleh AO/Analis Kredit dan senantiasa dilakukan ***updating*** dengan informasi yang lebih lengkap, terkini dan *audited.*
     2. Agar diperhatikan risiko yang mungkin timbul apabila poin risiko tersebut diatas (poin 2.2.1 dan 2.2.2) terus berlanjut dan dipastikan upaya *monitoring* yang harus dilakukan untuk meminimalisir risiko.

1. **Analisis Struktur Fasilitas Kredit**
   1. Poin Risiko :
      1. Pengajuan fasilitas kredit ini ditujukan untuk investasi pembelian kapal SPOB untuk menunjang pengiriman solar milik PT. Pertamina sesuai kontrak.
      2. Terdapat porsi *self financing* yang cukup besar dibandingkan dengan ketersediaan aktiva lancar yang dimiliki oleh calon debitur.
      3. Saat ini calon debitur juga sedang mendapatkan fasilitas kredit dari beberapa bank, sehingga dengan penambahan fasilitas ini akan menambah tinggi rasio *leverage* yang dimiliki (dimana saat ini telah lebih buruk dari kisaran *benchmark*), sehingga dapat menambah beban finansial calon debitur dan dapat berpotensi untuk menganggu pelaksanaan kontrak secara finansial.
   2. Mitigasi Risiko:
      1. Harus dipastikan nilai/harga pembelian yang wajar dari kapal yang akan dibeli, baik melalui opini kredit investigator (CI) atau melalui penilaian dari pihak *independent appraisal*, sesuai dengan perbandingan harga dari beberapa penjual/pabrik alternatif.
      2. Spesifikasi dan jenis kapal yang akan dibeli harus sesuai dengan kebutuhan kontrak, baik pada saat pemesanan maupun dengan *on the spot* *checking* setelah dilakukan pengiriman kepada calon debitur.

3.2.3. Mekanisme…/3

-3-

* + 1. Mekanisme *droping* kredit dilakukan dengan transfer langsung pada rekening penjual untuk menghindari potensi risiko *side streaming*.
    2. *Self financing* harus sudah siap dalam bentuk tambahan modal (bukan lagi pinjaman dari pihak ketiga).
    3. Dipastikan nilai dan jangka waktu dari *underlying contract* sebagai dasar atas pengajuan fasilitas kredit ini dapat meng-*cover* seluruh fasilitas kredit dimana **terdapat nilai kontrak dan pola pembayaran yang sesuai serta memiliki jangka waktu yang lebih lama dari jangka waktu fasilitas kredit.**
    4. Dilakukan analisa *repayment capacity* yang disusun secara komprehensif dan menggunakan asumsi-asumsi yang wajar untuk menilai kelayakan pembiayaan, kelangsungan usaha, memastikan ketersediaan sumber pengembalian dan meyakini bahwa fasilitas kredit dapat dikembalikan secara tepat waktu.

1. **Analisis Aspek Bisnis**
   1. Poin Risiko :
      1. Bisnis transportasi saat ini memiliki tingkat persaingan yang cukup ketat dan tengah menghadapi ancaman yang signifikan berupa kenaikan BBM disertai inflasi yang memicu kenaikan harga suku cadang/biaya pemeliharaan maupun biaya tenaga kerja.
      2. *Underlying* atas pengajuan fasilitas kredit ini adalah adanya kontrak kerjasama antara perusahaan dengan PT. Pertamina*,* sehingga untuk saat ini kelangsungan usaha sangat bergantung pada kontrak tersebut.
      3. Tidak disampaikan secara jelas jangka waktu kerjasama yang telah disepakati antara calon debitur dengan pihak penyewa*,* terdapat potensi risiko gagal bayar apabila jangka waktu kontrak tersebut lebih pendek daripada jangka waktu kredit yang diajukan.
   2. Mitigasi Risiko:
      1. Harus dipastikan adanya jaminan yang mengikat dari *key person* maupun kelompok usaha dan dilakukan analisis atas kondisi keuangan *key person* maupun kelompok usaha tersebut secara keseluruhan, untuk memastikan kemampuan untuk menjamin fasilitas kredit yang diajukan.
      2. Dipastikan adanya mekanisme *monitoring* yang ketat atas bisnis yang dijalankan debitur secara lebih cermat dan intensif sehingga dapat dilakukan tindakan preventif, terutama melihat dari tingkat *leverage* debitur yang berada kurang dari kisaran *benchmark* untuk usaha sejenis.
      3. Dipastikan juga bahwa aset yang sudah dimiliki oleh calon debitur saat ini tidak dapat memenuhi kebutuhan kontrak.
      4. Harus dipastikan kekuatan dan kesempurnaan aspek legalitas atas kontrak kerjasama antara calon debitur dengan pihak PT. Pertamina sebagai *bowheer*/penyewa terutama untuk mengetahui hak, kewajiban, sanksi, volume, harga, pola pembayaran dan jangka waktu yang selanjutnya akan menjadi dasar dalam perhitungan kemampuan pengembalian kredit.

4.2.5. Dipastikan…/4

-4-

* + 1. Dipastikan bahwa nilai kontrak kerjasama yang ada sekarang dapat menutupi seluruh kewajiban kredit dan dipastikan juga bahwa jangka waktu kontrak kerjasama dengan pihak penyewa tersebut lebih panjang daripada jangka waktu fasilitas kredit yang diajukan.
    2. Selain itu juga harus dipastikan bahwa kontrak sewa yang menjadi *underlying* tersebut telah mengantisipasi kenaikan biaya yang dialami calon debitur akibat dari faktor eksternal (misalnya, inflasi atau kenaikan harga BBM itu sendiri).
    3. Dilakukan pemantauan secara ketat atas efektifitas dari strategi calon debitur dalam memenuhi kontrak kerjasama tersebut dan dipastikan komitmen calon debitur apabila dihadapkan dengan kendala-kendala operasional yang dapat berpengaruh buruk terhadap kelancaran pembayaran sewa sebagai sumber utama pengembalian kredit.

1. **Analisis Kemampuan Pembayaran dan Arus Kas**
   1. Poin Risiko :
      1. Sumber pengembalian kredit berasal dari kontrak kerjasama penyewaan kapal, sehingga tidak terdapat sumber pendapatan lain apabila pendapatan dari kontrak calon debitur mengalami penurunan/memburuk.
   2. Mitigasi Risiko:
      1. Dilakukan upaya pengikatan dan *monitoring* yang ketat dan mendalam atas arus kas calon debitur melalui mekanisme *escrow account* dan *standing instruction* yang telah diverifikasi oleh Pt. Pertamina selaku *bowheer,* untuk memastikan pendapatan yang diperoleh dipergunakan untuk memenuhi kewajiban kredit di Bank Bukopin.
      2. Dipastikan analisa proyeksi arus kas telah disusun sesuai dengan tujuan penggunaan dan sumber pengembalian dari seluruh kewajiban yang dimiliki calon debitur (baik yang ada di Bank Bukopin maupun di bank lain) selama jangka waktu kredit.
      3. Dilakukan pengikatan terhadap sumber pendapatan calon debitur dan dipastikan bahwa seluruh mutasi keuangan calon debitur selalu dilakukan melalui Bank Bukopin.
      4. Adanya analisis *stress model*/sensitivitas pada berbagai tingkat pendapatan debitur dengan asumsi yang konservatif (termasuk kejadian ekstrim).
2. **Analisis Terkait Legalitas Debitur dan Agunan**
   1. Poin Risiko :
      1. Agunan yang diajukan berupa kapal SPOB yang dibeli, dimana agunan *non fix asset* memiliki tingkat kesulitan tersendiri apabila dilakukan eksekusi dan rentan terhadap depresiasi/penurunan nilai.
   2. Mitigasi Risiko:
      1. Dipastikan kesempurnaan aspek legalitas calon debitur dan perijinan atas bidang usaha yang dijalankan.
      2. Adanya kepastian dari aspek legalitas, cakupan asuransi, kekuatan pengikatan dan kecukupan nilai likuidasi atas agunan yang diajukan.
      3. Agunan yang diajukan telah memenuhi syarat sesuai ketentuan yang berlaku sebagai pengurang PPA.

7. Analisis…/5

-5-

1. **Analisis Terkait Aspek Lainnya**
   1. Poin Risiko :
      1. Operasionalisasi kapal SPOB selama jangka waktu kredit.
      2. Jangka waktu fasilitas kredit yang relatif cukup lama.
      3. Pemberian tingkat suku bunga kurang dari SBDK yang berlaku saat ini.
   2. Mitigasi Risiko:
      1. Disusun mekanisme *monitoring* yang ketat atas kondisi kapal untuk menjamin kelangsungan operasional terutama dalam memenuhi kontrak kerjasama dengan pihak penyewa.
      2. Agar dipastikan *sustainability handling* dan *monitoring* sepanjang jangka waktu atas fasilitas kredit ini terutama apabila terjadi perpindahan A/O.
      3. Harus dipastikan dasar/asumsi yang digunakan dalam pemberian tingkat suku bunga dan telah melalui jenjang kewenangan yang berlaku.
      4. Atas seluruh aktivitas pemantauan termasuk juga *on the spot* secara berkala terhadap usaha yang dijalankan debitur, agar dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sepanjang jangka waktu kredit dan didokumentasikan dengan baik menjadi satu kesatuan dengan *file* kredit yang bersangkutan sebagaimana diatur dalam Kebijakan Perkreditan Bank Bukopin.

Demikian hal ini disampaikan, sebagai bahan pertimbangan bagi Anggota Komite Kredit dalam memberikan persetujuan kredit. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Mengetahui, Dibuat Oleh,

**Adil Syahputra Betarto Fitriaji**

Kadiv. Manajemen Risiko Manajer

Menyetujui,

**Irlan Suud**\*

*\* Sesuai Surat Kuasa Direktur Utama No. SKU.386/DIR/VII/2013*

Tembusan Yth.: - Bpk. GM Bisnis Regional I

- Kadiv. Bisnis Area VII

#### IS/AS/bf/ph

Nf: C:\Uchas\Opini Kredit (New)\Opini Kredit 2013\09. September 2013\Opini PT. Agung Lisna Sakti - DIBA7 September2013 (Transportasi Laut - Investasi Kapal - BBM).doc

|  |  |
| --- | --- |
| **Lembar Pernyataan Risiko PT. Citra Belayan** | |
| Tanggal : | |
| **Pernyataan Risiko :**  Kami, dengan bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa kami telah membaca dan memahami risiko-risiko yang dihadapi sebagaimana tertuang dalam opini risiko ini,  antara lain risiko : *(untuk diisi 5 poin di bawah ini)*  1.  2.  3.  4.  5.  serta bahwa kami akan menyiapkan upaya mitigasi atas risiko-risiko tersebut | |
|  |  |
| Kepala Divisi Bisnis Area VII Jakarta | AO Sponsor |
| Nama : | Nama : |